MASALIQ
Jurnal Pendidikan dan Sains

e-ISSN : 2808-8115
p-ISSN : 2809-1051

Terindeks : Dimensions, Scilit, Lens, Crossref, Garuda, Google Scholar, Base, etc

https://doi.org/10.58578/masaliq.v3i4.1175

PENGARUH METODE PQRST DALAM PEMBELAJARAN KETERAMPILAN MEMBACA TEKS DESKRIPSI SISWA KELAS VII SMP NEGERI 3 KOTA SUNGAI PENUH

Aprilia & Afnita
Universitas Negeri Padang
liaa28042001@gmail.com

Abstract

This study aims to see the effect of the PQRST method in learning the skills of reading descriptive texts for class VII students of SMP Negeri 3 Kota Sungai Lilin. The type of research used in this research is quantitative research with a quasi-experimental method using a one group pretest-posttest design. The population in this study were 105 class VII students of SMP Negeri 3 Kota Sungai Kunci for the academic year 2022/2023, with a sample size of 26 students who were determined using a purposive sampling technique. Based on the results of the posttest and hypothesis testing, it was found that the average value of skills in reading descriptive texts after using the PQRST method was higher than the average value of skills in reading descriptive texts before using the PQRST method. learning the skills of reading descriptive text after using the PQRST method is in the Very Good (BS) classification with an average value of 96.15. When compared with the learning value of reading skill description text for class VII students of SMP Negeri 3 Kota Sungai Lilin before using the PQRST method it is lower and is in the Less Enough (KC) classification with an average value of 15.38. Based on the t-test it was concluded that the hypothesis (H1) was accepted at a significant level of 95% and dk = (n-1) because tcount > ttable (20.26>1.70). Thus, it can be concluded that there is an effect of the use of the PQRST method on the skills of reading descriptive texts for class VII students of SMP Negeri 3 Kota Sungai Lilin.

Keywords *: Influence, PQRST Method, Learning, Descriptive Text*

Abstrak : Penelitian ini bertujuan untuk melihat pengaruh metode PQRST dalam Pembelajaran Keterampilan membaca teks deskripsi siswa kelas VII SMP Negeri 3 Kota Sungai Penuh. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan metode ekperimen semu yang menggunakan jenis one group pretest-posttest design. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas VII SMP Negeri 3 Kota Sungai Penuh tahun peajaran 2022/2023 yang berjumlah 105 orang, denganjumlah sampel sebanyak 26 orang siswa yang ditentukan dengan menggunakan teknik purposive sampling. Berdasarkan hasil posttest dan uji hipotesis diperoleh bahwa rata-rata nilai keterampilan membaca teks deskripsi setelah menggunakan metode PQRST lebih tinggi dibandingkan nilai rata-rata keterampilam membaca teks deskripsi sebelum menggunakan metode PQRST. pembelajaran keterampilan membaca teks deskripsi setelah menggunakan metode PQRST berada pada klasifikasi Baik Sekali (BS) dengan rata-rata nilai 96,15. Jika dibandingkan dengan nilai pembelajaran keterampilan

Jurnal Masaliq is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International License

membaca teks deskripsi siswa kelas VII SMP Negeri 3 Kota Sungai Penuh sebelum menggunakan metode PQRST lebih rendah dan berada pada klasifikasi Kurang Cukup (KC) dengan nilai rata-rata 15,38. Berdasarkan uji-t disimpulkan bahwa hipotesis (H1) diterima pada taraf signifikan 95% dan dk = (n-1) karena thitung > ttabel (20,26>1,70). Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa adanya pengaruh penggunaan metode PQRST terhadap keterampilan membaca tesk deskripsi siswa kelas VII SMP Negeri 3 Kota Sungai Penuh.

Kata Kunci : Pengaruh, Metode PQRST, Pembelajaran, Teks Deskripsi

PENDAHULUAN

Keterampilan menulis merupakan sebuah proses untuk menyampaikan suatu gagasan, ide, pendapat dalam bentuk bahasa tulis yang bertujuan untuk memberitahu, atau menghibur pembaca (Sari, 2018). Sementara itu, (Subekti, 2018) mengungkapkan bahwa keterampilan menulis adalah kecakapan dalam melahirkan pikiran atau perasaan dalam bentuk karangan. Menulis merupakan sebuah kegiatan pengekspresian diri seorang penulis dalam sebuah karya tulis dengan tujuan untuk dibaca oleh pembacanya (Hatmo, 2021). Kemudian, (Sholeh, 2016) mengungkapkan bahwa menulis ialah cara berbicara yang tidak langsung untuk mengungkapkan gagasan, perasaan, pikiran, dan kemauan kepada orang lain secara tertulis.

Proses pembelajaran bahasa Indonesia pada dasarnya merupakan suatu pembelajaran yang memiliki enam aspek keterampilan berbahasa. Keenam aspek keterampilan berbahasa itu terdiri atas keterampilan menyimak, berbicara, membaca, menulis, menyaji, dan memirsa. Keenam aspek ini telah dijelaskan dalam kurikulum merdeka belajar khusus untuk mata pelajaran bahasa Indonesia. Dari keenam keterampilan berbahasa tersebut, keterampilan membaca merupakan salah satu keterampilan yang penting dalam keterampilan berbahasa. Senada dengan hal itu Atmazaki, dkk (2017:56) menyatakan membaca merupakan aspek esensial dan sangat penting dalam upaya menciptakan masyarakat yang literal, yaitu masyarakat yang mampu memanfaatkan bacaan untuk memperkaya wawasan, rohani dan meningkatkan kualitas diri dalam menjalankan hidupnya.

Pentingnya pembelajaran membaca dijelaskan dalam Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional tahun 2003 pada Bab III pasal 4 ayat 4 tentang Prinsip-prinsip Penyelenggaraan Pendidikan menyebutkan bahwa pendidikan diselenggarakan dengan mengembangkan budaya membaca, menulis dan berhitung bagi segenap warga masyarakat. Secara garis besar ayat tersebut menjelaskan bahwa sangat pentingnya membaca bagi warga masyarakat. Untuk itu pembelajaran membaca juga harus dilaksanakan sesuai dengan prinsip

penyelenggaraan pendidikan. Keterampilan membaca merupakan suatu kegiatan yang berusaha untuk menafsirkan dan menemukan sebuah informasi dalam suatu teks atau tulisan. Membaca juga bisa diartikan sebagai aktivitas yang kompleks dengan menggunakan jumlah besar tindakan yang terpisah-pisah, seperti orang yang memanfaatkan pengertian khalayak, mengamati, serta mengingat-ingat yang dapat dikaitkan dengan skema pembaca.

Menurut Al-Qur'an membaca menjadi dasar dalam ajaran Islam. Dibuktikan dengan diturunkannya wahyu pertama surah Al-Alaq ayat satu sampai lima kepada nabi Muhammad SAW. Pada kata *'Iqra'* memiliki arti bacalah dan pada ayat empat *'Qolam'* juga mempresentasikan ide tentang komunikasi yaitu membaca. Ayat-ayat al-quran yang pertama diturunkan itu mengindikasikan bahwa pondasi sebuah kebudayaan masyarakat adalah didasarkan dari tindakan membaca. Menurut Direktur Big Bad Wolf Indonesia, Uli Silalahi November 2022. Menyatakan Minat baca masyarakat Indonesia dari tahun 2016 sampai sekarang belum berubah. Indonesia masih menduduki peringkat ke 60 dari 61 negara di dunia soal minat membaca. Berdasarkan Badan Pusat Statistik (BPS) tahun 2022 menyebutkan tingkat kegemaran membaca masyarakat Indonesia secara keseluruhan berada di angka 59,52 dengan durasi membaca 4-5 jam perminggu dan 4-5 buku per triwulan. Oleh karena itu minat membaca masyarakat Indonesia yang sangat rendah, menjadi suatu masalah yang serius dan harus segera diatasi karena didalam al-quran juga telah dijelaskan bahwa tindakan membaca merupakan pondasi sebuah kebudayaan masyarakat.

Melihat rendahnya minat membaca masyarakat Indonesia pemerintah mulai berupaya meningkatkannya melalui penerapan kurikulum merdeka belajar. Merdeka Belajar adalah slogan Sekolah Cikal yang dipinjam sebagai program kebijakan baru Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud RI) dicanangkan oleh Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Kabinet Indonesia Maju, Nadiem Anwar Makarim. Dimana kurikulum ini difokuskan untuk mengasah minat dan bakat anak yang kemudian diharapkan akan berpengaruh terhadap minat membaca. Kegiatan membaca dengan kurikulum Merdeka belajar yang digunakan pada tingkat Sekolah Menengah Pertama (SMP). Dimana siswa harus mampu memahami pembelajaran sesuai dengan Capaian Pembelajaran (CP) yang telah di tetapkan sebelumnya. Capaian Pembelajaran pada teks deskripsi ini yaitu pelajar mampu menentukan ide pokok, menjawab pertanyaan-pertanyaan dan menarik kesimpulan terkait teks deskripsi. Capaian Pembelajaran yang diterapkan dalam kurikulum merdeka juga harus beriringan dengan Profil Pembelajaran Pancasila (P5). Profil Pembelajaran Pancasila memiliki enam kopetensi diataranya yaitu (1) Beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan

beraklak mulia, (2) Berkebinekaan global, (3) Bergotong royong, (4). Mandiri, (5) Bernalar kritis dan (6) Kreatif.

Peneliti mengangkat pembelajaran keterampilan membaca teks deskripsi sebagai bahan penelitian, karena penelitian dengan menggunakan menggunakan metode PQRST memang telah pernah diteliti oleh beberapa peneliti terdahulu, namun Pada sampel yang peneliti teliti yaitu SMP Negeri 3 Kota Sungai Penuh terutama pada kelas VII belum pernah adanya penerapan suatu metode membaca dalam proses belajar mengajarnya guru hanya terpaku pada buku panduan mengajar saja tanpa adanya variasi baru dalam proses pembelajaran keterampilan membaca, selain itu juga berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan Ibu Rita Susanti, S.Pd selaku guru Bahasa Indonesia SMP N 3 Kota Sungai Penuh.

Pada observasi dan wawancara yang telah dilakukan dengan guru Bahasa Indonesia SMP N 3 Kota Sungai Penuh dapat ditarik kesimpulan bahwa pembelajaran keterampilan membaca siswa dikatakan relative rendah. Beberapa permasalahan yang menyebabkan pembelajaran keterampilan membaca siswa dikatakan relatif rendah alasannya berikut ini. *Pertama,* Belum kreatifnya siswa dalam keterampilan membaca yaitu perlu dibangkitkannya metode kritis pada diri siswa. *Kedua,* pembelajaran yang dilakukan secara konvensional maksudnya guru tidak pernah melakukan suatu variasi baru dalam penerapan metode dalam proses pelaksanaan pembelajaran tetapi lebih kepada repetisi atau pengulangan pembelajaran secara lisan sehingga kurang efektif dalam pembelajaran keterampilan membaca siswa. *Ketiga,* siswa kesulitan dalam menyimpulkan isi dari bacaan yang dibacanya.

Penyebab utama dari permasalahan ini yaitu perkembangan teknologi dan globalisasi salah satunya pengaruh gawai menjadi bukti utama yang mempengaruhi malasnya siswa dalam membaca karena 60 juta penduduk Indonesia memiliki gawai atau urutan kelima dunia terbanyak kepemilikan gawai. Lembaga riset digital marketing Emarketer memperkirakan pada 2018 jumlah pengguna aktif smartphone di Indonesia lebih dari 100 juta orang. Dengan jumlah sebesar itu, Indonesia akan menjadi Negara pengguna aktif smartphone terbesar keempat di dunia setelah Cina India, dan Amerika.

Namun tidak dimanfaatkan untuk media pembelajaran melainkan menjadi pengaruh malasnya pembelajaran karena dimanfaatkan untuk kegiatan diluar pembelajaran seperti sosial media dan lain sebagainya. Dapat juga dibuktikan dengan nilai siswa dalam pembelajaran bahasa Indonesia yang rata rata rendah yaitu 50% hasil dari nilai ujian sebenarnya rata rata di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) sebelum diakumulasikan

semua nilai menjadi sebuah nilai akhir. Sementara siswa dikatakan tuntas bila memenuhi KKM yaitu 72. Hal ini dikarenakan pembelajaran yang masih dilakukan secara konvensional dan belum pernah ada variasi baru dalam penerapan suatu metode keterampilan membaca teks salah satunya yaitu teks deskripsi yang mengakibatkan siswa hanya terfokus pada bacaan tanpa mengetahui makna dari bacaan tersebut.

Melihat proses pembelajaran di SMP N 3 Kota Sungai Penuh permasalahan yang terjadi, perlu adanya pembaharuan dengan menggunakan metode yang dapat meningkatkan kemampuan membaca, terutama pada teks deskripsi siswa dalam pembelajaran bahasa Indonesia. Salah satu metode yang dapat digunakan dalam keterampilan membaca teks deskripsi dan yang mampu meningkatkan keterampilan membaca siswa yaitu metode *PQRST* (*Preview, Question, Read, Summarize, Test*).Metode *PQRST* merupakan suatu metode yang dapat membantu dalam meningkatkan keterampilan membaca teks siswa dalam menafsirkan isi dari teks yang di baca. Menurut Halik,dkk (2020:2) menyatakan Metode PQRST merupakan metode yang memiliki langkah-langkah yang sistematis dan terarah serta pada implementasinya memberikan dampak pada hasil belajar.

Metode ini membantu siswa dalam menelaah dan menafsirkan dengan membuat pertanyaan-pertanyaan yang jawaban dari pertanyaan tersebut dapat diketahui dari membaca teks, lalu siswa diminta menyampaikan kembali apa yang dibacanya dalam teks yang dibaca, selanjutnya siswa diminta mengulang kembali bacaan yang dibaca guna untuk meningkatkan kemampuan pemahaman siswa dalam membaca.

Hal ini dibuktikan dengan beberapa penelitian terdahulu mengenai PQRST. *Pertama,* penelitian yang dilakukanoleh Agraini (2022). Penelitian dilakukan di kelas X MAN 4 Pasaman Barat, temuan penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan metode PQRST memiliki pengaruh yang signifikan dalam meningkatkan keterampilan membaca siswa dibandingkan sebelum menggunakan metode tersebut. *Kedua,* Ardana dkk (2014). Penelitian dilakukan di kelas IX SMP Negeri 2 Dawan,temuan penelitian ini menunjukkan bahwa terjadi peningkatan yang signifikan terhadap kegiatan membaca siswa yang awalnya rendah kemudian setelah menggunakan metode PQRST mengalami peningkatan menjadi lebih baik. 3) Wohono (2017). Penelitian dilakukan di kelas V MI Bandar Lampung, temuan Penelitian ini menunjukkan metode PQRST ini dapat membantu peserta didik memahami materi pembelajaran, terutama terhadap materi-materi yang lebih sukar menuntut peserta didik

untuk berkonsentrasi lebih lama. Penelitian-penelitian ini menjadi tinjauan dan pembanding bagi peneliti dalam melakukan penelitian ini.

Peneliti memilih SMP N 3 Kota Sungai Penuh sebagai objek penelitian dikarenakan beberapa alasan antaranya yaitu: (1) di sekolah SMP N 3 Kota Sungai Penuh telah menerapkan Kurikulum Merdeka, (2). Namun belum adanya penerapan suatu metode pembelajaran keterampilan membaca di sekolah ini masih menggunakan cara konvensional. Maksudnya guru tidak melakukan variasi baru dalam penerapan suatu metode. Tetapi lebih kepada repetisi atau pengulangan pembelajaran secara lisan sehingga menyebabkan siswa tidak tertarik dalam pembelajaran membaca.

Berdasarkan permasalahan yang terjadi, perlu adanya pembaharuan dengan menggunakan metode yang dapat meningkatkan kemampuan membaca siswa dalam pembelajaran bahasa Indonesia. Salah satu metode yang terdapat dalam keterampilan membaca teks deskripsi siswa adalah metode PQRST (*Preview, Question, Read, Summarize, Test)*. Dimana metode tersebut memiliki langkah- langkah yang jelas. Mulai dari tahapan *preview* yaitu melakukan tinjauan umum isi buku, *question* yaitu mengajukan pertanyaan, *read* yaitu membaca secara teliti isi paragraf untuk memahami isi bacaan, *summarize* yaitu merangkum isi buku atau bacaan, terakhir tahapan *test* yaitu menjawab pertanyaan. Oleh karena itu peneliti menjadikan SMP N 3 Kota Sungai Penuh sebagai suatu objek yang patut untuk diteliti.

METODE

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode metode PQRST *(Preview, Question, Read, Summarize, Test)*. Rancangan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *One Group Pretest-Posttest Design*. Populasi pada penelitian ini adalah siswa kelas VII SMP N 3 Kota Sungai Penuh yang terdaftar pada tahun ajaran 2022/2023 yang terdiri atas 4 kelas. Pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*. Sampel dala penelitian ini yatu kelas VII C yang berjumlah 26 orang. Data dari penelitian ini adalah skor dari hasil keterampilan membaca siswa kelas VII SMP N 3 Kota Sungai Penuh sebelum menggunakan metode PQRST dan setelah menggunakan metode tersebut. Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu tes objektif pembelajaran keterampilan membaca teks deskripsi siswa kelas VII SMP N 3 Kota Sungai Penuh. Penelitian ini terdiri dari 3 tahap. Pertama, tahap persiapan. Kedua, tahap pelaksanaan. Ketiga, tahap penyelesaian.

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini yaitu menggunakan atau memberikan tes objektif kepada sampel penelitian berupa *pretest* dan *posttest.* Langkah kerja yang diambil peneliti dalam pengumpulan data ini diantaranya sebagai berikut. *Pertama,* melakukan *pretest* keterampilan membaca. *Kedua,* Lembar hasil kerja siswa dikumpul lalu diperiksa dan diberi skor sesuai dengan indikator yang telah ditentukan sebelumnya. *Ketiga,* melakukan proses pembelajaran mengenai metode PQRST. *Keempat,* siswa diminta untuk mengerjakan *posttest* keterampilan membaca. *Kelima,* lembar hasil *posttest* siswa dikumpulkan, lalu diperiksa dan diberikan skor berdasarkan indikator yang telah ditentukan. Uji persyaratan yang peneliti lakukan dalam penelitian ini meliputi uji normalitas dan juga uji homogenitas.

HASIL

Data yang diperoleh dari penelitian ini diambil dari hasil *pretest* dan *posttest* siswa sebelum dan sesudah menggunakan metode PQRST. Tes yang digunakan yaitu tes objektif dengan empat jawaban alternatif (A, B, C, D). Tes tersebut memuat tiga indikator yaitu, 1) kemampuan memahami ide pokok bacaan, 2) kemampuan menjawab pertanyaan terkait teks deskripsi, 3) kemampuan menarik kesimpulan terkait teks deskripsi.

Data dalam penelitian ini adalah skor pembelajaran keterampilan membaca teks deskripsi siswa kelas VII SMP Negeri 3 Kota Sungai Penuh sebelum dan sesudah menggunakan metode PQRST. Data yang dikumpulkan pada bulan Maret – April 2023. Penelitian ini dilakukan kepada siswa kelas VII C SMP Negeri 3 Kota Sungai Penuh yang berjumlah 26 orang.

1. Pembelajaran Keterampilan Membaca Teks Deskripsi Sebelum Menggunakan Metode PQRST Siswa Kelas VII SMP Negeri 3 Kota Sungai Penuh

Pemerolehan skor keterampilan membaca teks deskripsi sebelum menggunakan metode PQRST siswa kelas VII SMP Negeri 3 Kota Sungai Penuh dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 1 Skor Hasil Tes Pembelajaran Keterampilan Membaca Teks Deskripsi Sebelum Menggunakan Metode PQRST Siswa Kelas VII SMP Negeri 3 Kota Sungai Penuh

No	Skor	Frekuensi	Presentase %
1	18	1	5,56
2	24	1	5,56
3	32	1	5,56
4	34	3	11,33
7	36	2	11,11
9	42	4	22,22
13	44	1	5,56
14	46	2	11,11
16	48	2	11,11
18	52	2	11,11
21	54	2	11,11
22	58	1	5,56
23	64	1	5,56
24	74	1	5,56
25	76	1	5,56
26	80	1	5,56
	Jumlah	**26**	**100,00**

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa skor pembelajaran keterampilan membaca teks deskripsi siswa kelas VII SMP Negeri 3 Kota Sungai Penuh sebelum menggunakan metode PQRST dengan skor terendah **18** dan skor tertinggi **80**. Penjelasan dari skor pembelajaran keterampilan membaca siswa sebelum menggunakan metode PQRST sebagai berikut. *Pertama*, skor terendah 18 diperoleh oleh satu orang siswa (5,56 %). *Kedua,* skor 24 diperoleh oleh satu siswa (5,56 %). *Ketiga,* skor 32 diperoleh oleh satu siswa (5,56 %). *Keempat,* skor 34 diperoleh oleh tiga siswa (11,33%). *Kelima*, skor 36 diperoleh oleh dua orang siswa (11,11 %). *Keenam,* skor 42 diperoleh oleh empat orang siswa (22,22 %). *Ketujuh,* skor 44 diperoleh satu orang siswa (5,56 %). *Kedelapan,* skor 46 diperoleh oleh dua orang siswa (11,11 %). *Kesembilan,* skor 48 diperoleh oleh dua orang siswa (11,11 %). *Kesepuluh,* skor 52 diperoleh oleh dua orang siswa (11,11 %). *Kesebelas,* skor 54 diperoleh oleh dua orang siswa (11,11 %). *Kedua belas,* skor 58 diperoleh oleh satu orang siswa (5,56 %). *Ketiga belas,* skor 64 diperoleh oleh satu orang siswa (5,56 %). *Keempat belas*, skor 74 diperoleh oleh satu

orang siswa (5,56 %). *Kelima belas*, skor 76 diperoleh oleh satu orang siswa (5,56 %). *Keenam belas*, skor 80 diperoleh oleh satu orang siswa (5,56 %).

Selanjutnya, skor pembelajaran keterampilan membaca teks deskripsi sebelum menggunakan metode PQRST siswa kelas VII SMP Negeri 3 Kota Sungai Penuh dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 2 Skor Hasil Tes Pembelajaran Keterampilan Membaca Teks Deskripsi Sebelum Menggunakan Metode PQRST Siswa Kelas VII SMP Negeri 3 Kota Sungai Penuh Per Indikator

No	Indikator Keterampilan Membaca Teks Deskripsi	No Soal	Frekuensi	Persentase
1	Memahami ide pokok bacaan dalam teks deskripsi	5	20	76,92
		16	16	61,53
		19	17	65,38
		23	13	50
		24	15	57,69
		26	12	46,15
		39	15	57,69
		40	19	73,07
		42	16	61,53
		45	13	50
2	Menjawab pertanyaan terkait teks deskripsi	1	14	53,84
		3	12	46,15
		4	9	34,61
		6	21	80,76
		7	10	38,46
		8	4	15,38
		9	23	88,46
		10	6	23,07
		11	23	88,46
		12	20	76,92
		13	4	15,38
		14	14	53,84
		17	14	53,84
		18	6	23,07

		21	11	42,30
		22	7	26,92
		27	5	19,23
		29	11	42,30
		30	8	30,76
		34	11	42,30
		35	14	53,84
		43	7	26,92
		44	6	23,07
		48	7	26,92
		50	11	42,30
3	Menarik kesimpulan terkait teks deskripsi	2	15	57,69
		15	5	19,23
		20	11	42,30
		26	12	46,15
		28	8	57,69
		31	11	42,30
		32	11	42,30
		33	11	42,30
		36	8	30,76
		37	13	50
		38	8	57,69
		41	7	26,92
		46	12	46,15
		47	9	34,61
		49	14	53,84

Berdasarkan pemerolehan skor siswa kelas VII SMP Negeri 3 Kota Sungai Penuh sebelum menggunakan metode PQRST diketahui persentase terendah adalah 15,38%, sedangkan persentase tertinggi adalah 94,44%. Untuk lebih jelasnya, di bawah ini dijabarkan hasil skor siswa per indikator soal sebelum menggunakan metode PQRST sebagai berikut.

Indikator pertama yaitu *memahami ide pokok bacaan dalam teks deskripsi* Dideskripsikan menjadi 10 diantaranya. *Pertama,* siswa yang menjawab benar soal no 5 berjumlah 20 siswa (76,92%). *Kedua,* siswa yang menjawab benar no 16 dan 42 (61,53%). *Ketiga,* siswa yang menjawab benar soal no 19 sebanyak 17 siswa (65,38%). *Keempat,* siswa yang menjawab soal

no 23 dan 45 sebanyak 13 siswa (50%). *Kelima,* siswa yang menjawab soal no 24 dan 39 sebanyak 15 siswa (57,69%). *Keenam,* siswa yang menjawab soal no 26 sebanyak 12 siswa (46,15%). *Ketujuh,* siswa yang menjawab benar no 40 sebanyak 19 siswa (73,07%).

Indikator yang kedua yaitu *menjawab pertanyaan terkait teks deskripsi* dideskripsikan menjadi 25 diantaranya. *Pertama,* siswa yang menjawab benar soal no 1, 14, 17 dan 35 berjumlah 14 siswa (53,84%). *Kedua,* siswa yang menjawab benar soal no 3 berjumlah 12 siswa (46,15%). *Ketiga,* siswa yang menjawab benar soal no 4 berjumlah 9 siswa (34,61%). *Keempat,* siswa yang menjawab benar soal no 6 berjumlah 21 siswa (80,76%). *Kelima,* siswa yang menjawab benar soal no 7 berjumlah 10 siswa (38,46%). *Keenam,* siswa yang menjawab benar soal no 8 dan 13 berjumlah 4 siswa (15,38%). *Ketujuh,* siswa yang menjawab benar soal no 9 berjumlah 24 siswa (92,30%). *Kedelapan,* siswa yang menjawab benar soal no 10, 18 dan 44 berjumlah 6 siswa (23,07%). *Kesembilan,* siswa yang menjawab benar soal no 11 berjumlah 25 siswa (96,15%). *Kesepuluh,* siswa yang menjawab benar soal no 12 berjumlah 20 siswa (76,92%). *Kesebelas,* siswa yang menjawab benar soal no 21, 29, 34, 50 berjumlah 11 siswa (42,30%). *Kedua belas,* siswa yang menjawab benar soal no 22, 43 dan 48 berjumlah 7 siswa (26,92%). *Ketiga belas,* siswa yang menjawab benar soal no 27 berjumlah 5 siswa (19,23%). *Keempat belas,* siswa yang menjawab benar soal no 30 berjumlah 8 siswa (30,76%).

Indikator yang ketiga yaitu *menarik kesimpulan terkait teks deskripsi* dideskripsikan menjadi 15 diantaranya. *Pertama,* siswa yang menjawab benar soal no 2 berjumlah 15 siswa (57,69%). *Kedua,* siswa yang menjawab benar soal no 15 berjumlah 5 siswa (19,23%). *Ketiga,* siswa yang menjawab benar soal no 20, 31, 32, dan 33 berjumlah 11 siswa (42,30%). *Keempat,* siswa yang menjawab benar soal no 26 dan 46 berjumlah 12 siswa (46,15%). *Kelima,* siswa yang menjawab benar soal no 28, 36 dan 38 berjumlah 8 siswa (57,69%). *Keenam,* siswa yang menjawab benar soal no 37 berjumlah 13 siswa (50%). *Ketujuh,* siswa yang menjawab benar soal no 41 berjumlah 7 siswa (26,92%). *Kedelapan,* siswa yang menjawab benar soal no 47 berjumlah 9 siswa (34,61%). *Kesembilan,* siswa yang menjawab benar soal no 49 berjumlah 14 siswa (53,84%).

2. Pembelajaran Keterampilan Membaca Teks Deskripsi Setelah Menggunakan Metode PQRST Siswa Kelas VII SMP Negeri 3 Kota Sungai Penuh

Pemerolehan skor keterampilan membaca teks deskripsi setelah menggunakan metode PQRST siswa kelas VII SMP Negeri 3 Kota Sungai Penuh dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3 Skor Hasil Tes Pembelajaran Keterampilan Membaca Teks Deskripsi Sesudah Menggunakan Metode PQRST Siswa Kelas VII SMP Negeri 3 Kota Sungai Penuh

No	Skor	Frekuensi	Presentase %
1	60	1	5,56
2	70	1	5,56
3	72	2	11,11
4	76	2	11,11
7	78	3	11,33
9	80	2	11,11
13	82	5	22,22
14	84	1	5,56
16	86	1	5,56
18	88	1	5,56
21	90	3	11,33
22	92	2	11,11
23	94	1	5,56
	Jumlah	**26**	**100,00**

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa skor pembelajaran keterampilan membaca teks deskripsi siswa kelas VII SMP Negeri 3 Kota Sungai Penuh sesudah menggunakan metode PQRST dengan skor terendah **60** dan skor tertinggi **94**. Penjelasan dari skor pembelajaran keterampilan membaca siswa sesudah menggunakan metode PQRST sebagai berikut. *Pertama*, skor terendah 60 diperoleh oleh satu orang siswa (5,56 %). *Kedua,* skor 70 diperoleh oleh satu siswa (5,56 %). *Ketiga,* skor 72 diperoleh oleh dua siswa (11,11%). *Keempat,* skor 76 diperoleh oleh dua siswa (11,11%). *Kelima*, skor 78 diperoleh oleh tiga orang siswa (11,33 %). *Keenam,* skor 80 diperoleh oleh dua orang siswa (11,11 %). *Ketujuh,* skor 82 diperoleh lima orang siswa (22,22%). *Kedelapan,* skor 84 diperoleh oleh satu orang siswa (5,56 %). *Kesembilan,* skor 86 diperoleh oleh satu orang siswa (5,56 %). *Kesepuluh,* skor 88 diperoleh oleh satu orang siswa (5,56 %). *Kesebelas,* skor 90 diperoleh oleh tiga orang siswa (11,33%).

Kedua belas, skor 92 diperoleh oleh dua orang siswa (11,11%). *Ketiga belas,* skor 94 diperoleh oleh satu orang siswa (5,56 %).

Selanjutnya, skor pembelajaran keterampilan membaca teks deskripsi sesudah menggunakan metode PQRST siswa kelas VII SMP Negeri 3 Kota Sungai Penuh dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4 Skor Hasil Tes Pembelajaran Keterampilan Membaca Teks Deskripsi Sesudah Menggunakan Metode PQRST Siswa Kelas VII SMP Negeri 3 Kota Sungai Penuh Per Indikator

No	Indikator Keterampilan Membaca Teks Deskripsi	No Soal	Frekuensi	Persentase
1	Memahami ide pokok bacaan dalam teks deskripsi	2	25	96,15
		6	21	80,76
		10	22	84,61
		14	26	100
		19	19	73,03
		24	25	96,15
		25	23	88,46
		41	24	92,30
		46	22	84,61
		48	20	76,92
2	Menjawab pertanyaan terkait teks deskripsi	1	12	46,15
		3	25	96,15
		4	23	88,46
		5	16	61,53
		8	19	73,07
		11	18	69,23
		12	17	65,38
		13	25	96,15
		15	21	80,76
		17	23	88,46
		18	21	80,76
		21	24	92,30
		22	21	80,76
		23	21	80,76

		27	23	88,46
		28	23	88,46
		29	14	53,84
		30	23	88,46
		32	19	73,07
		34	19	73,07
		35	21	80,76
		38	19	73,07
		43	17	65,38
		44	19	73,07
		50	21	80,76
3	Menarik kesimpulan terkait teks deskripsi	7	25	95,15
		9	22	84,61
		16	23	88,46
		20	23	88.46
		26	22	84,61
		31	24	92,30
		33	20	76,92
		36	26	100
		37	14	53,84
		39	20	76,92
		40	18	69,23
		42	22	84,61
		45	23	88,46
		47	21	80,76
		49	24	92,30

Berdasarkan pemerolehan skor siswa kelas VII SMP Negeri 3 Kota Sungai Penuh setelah menggunakan metode PQRST diketahui persentase terendah adalah 46,15%, sedangkan persentase tertinggi adalah 100%. Untuk lebih jelasnya, di bawah ini dijabarkan hasil skor siswa per indikator soal setelah menggunakan metode PQRST sebagai berikut.

Indikator pertama yaitu *memahami ide pokok bacaan dalam teks deskripsi* Dideskripsikan menjadi 10 diantaranya. *Pertama,* siswa yang menjawab benar soal no 2 dan 24 berjumlah 25

siswa (96,15%). *Kedua,* siswa yang menjawab benar no 6 sebanyak 21 siswa (80,76%). *Ketiga,* siswa yang menjawab benar soal no 10 dan 46 sebanyak 22 siswa (84,61%). *Keempat,* siswa yang menjawab soal no 14 sebanyak 26 siswa (100%). *Kelima,* siswa yang menjawab soal no 19 sebanyak 19 siswa (76,03%). *Keenam,* siswa yang menjawab soal no 25 sebanyak 23 siswa (88,46%). *Ketujuh,* siswa yang menjawab benar no 41 sebanyak 24 siswa (92,30%). *Kedelapan,* siswa yang menjawab benar no 48 sebanyak 20 siswa (76,92%).

Indikator yang kedua yaitu *menjawab pertanyaan terkait teks deskripsi* dideskripsikan menjadi 25 diantaranya. *Pertama,* siswa yang menjawab benar soal no 1 berjumlah 12 siswa (46,15%). *Kedua,* siswa yang menjawab benar soal no 3 dan 13 berjumlah 25 siswa (96,15%). *Ketiga,* siswa yang menjawab benar soal no 4, 17, 27, 28 dan 30 berjumlah 23 siswa (88,46%). *Keempat,* siswa yang menjawab benar soal no 5 berjumlah 16 siswa (61,53%). *Kelima,* siswa yang menjawab benar soal no 8, 32, 34, 38, 44 berjumlah 19 siswa (73,07%). *Keenam,* siswa yang menjawab benar soal no 11 berjumlah 18 siswa (69,23%). *Ketujuh,* siswa yang menjawab benar soal no 12 dan 43 berjumlah 17 siswa (65,38%). *Kedelapan,* siswa yang menjawab benar soal no 15, 18, 22, 23, 35 dan 50 berjumlah 21 siswa (80,76%). *Kesembilan,* siswa yang menjawab benar soal no 21 berjumlah 24 siswa (92,30%). *Kesembilan,* siswa yang menjawab benar soal no 29 berjumlah 14 siswa (53,84%).

Indikator yang ketiga yaitu *menarik kesimpulan terkait teks deskripsi* dideskripsikan menjadi 15 diantaranya. *Pertama,* siswa yang menjawab benar soal no 7 berjumlah 25 siswa (96,15%). *Kedua,* siswa yang menjawab benar soal no 9, 26 dan 42 berjumlah 22 siswa (84,61%). *Ketiga,* siswa yang menjawab benar soal no 16, 20 dan 45 berjumlah 23 siswa (88,46%). *Keempat,* siswa yang menjawab benar soal no 31 dan 49 berjumlah 24 siswa (92,30%). *Kelima,* siswa yang menjawab benar soal no 33 dan 39 berjumlah 20 siswa (76,92%). *Keenam,* siswa yang menjawab benar soal no 36 berjumlah 26 siswa (100%). *Ketujuh,* siswa yang menjawab benar soal no 37 berjumlah 14 siswa (53,84%). *Kedelapan,* siswa yang menjawab benar soal no 40 berjumlah 18 siswa (69,23%). *Kesembilan,* siswa yang menjawab benar soal no 49 berjumlah 24 siswa (92,30%).

PEMBAHASAN

Berdasarkan analisis data, diperoleh gambaran tentang pembelajaran keterampilan membaca teks deskripsi siswa kelas VII SMP Negeri 3 Kota Sungai Penuh dengan menggunakan metode PQRST. Secara umum, ditinjau dari hasil pembelajaran keterampilan membaca teks deskripsi siswa, hasil pembelajaran keterampilan membaca teks deskripsi setelah menggunakan PQRST lebih tinggi dibandingkan dengan sebelum menggunakan metode PQRST. Hal ini dibuktikan dengan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa pembelajaran keterampilan membaca teks deskripsi siswa kelas VII SMP Negeri 3 Kota Sungai Penuh setelah menggunakan metode PQRST berada pada kualifikasi baik sekali (BS) dengan nilai 96,15 dengan menggunakan langkah-langkah yang terdapat dalam metode PQRST, diantaranya *Periview, Question, Read, Summarize, Test.*

Hal ini dapat dilihat berdasarkan nilai per indikator setelah menggunakan metode PQRST, nilai yang tertinggi 96,15 sementara nilai terendah adalah 46,15. Hal ini dikarenakan pengaruh pembelajaran keterampilan membaca teks deskripsi dengan menggunakan metode PQRST, sehingga nilai yang dicapai siswa lebih baik dibandingkan sebelum menggunakan metode PQRST. Pembelajaran Keterampilan membaca teks deskripsi sebelum menggunakan metode PQRST siswa kelas VII SMP Negeri 3 Kota Sungai Penuh, nilai tertinggi 88,46 dan nilai terendah 15,38. Hal ini dikarenakan pembelajaran yang masih menggunakan metode konvensional atau metode repetisi atau pengulangan secara lisan, sehingga siswa masih belum paham tentang bacaan. Oleh karena itu, perlu dilakukan pembaharuan dengan menggunakan suatu metode untuk meningkatkan keterampilan membaca teks deskripsi siswa. Uji hipotesis yang dilakukan pada penelitian ini menunjukkan $t_{hitung} > t_{tabel}$ (20,26>1,70) pada taraf signifikan 95% yang menyatakan bahwa hipotesis (H_1) dapat diterima.

Pembelajaran menggunakan metode PQRST sangat membantu siswa dalam memahami suatu bacaan. Pada saat pembelajaran metode PQRST ini guru memberikan langkah-langkah menganalisis teks deskripsi menggunakan lima langkah dalam metode PQRST diantaranya *Periview, Question, Read, Summarize, Test.* Melalui kelima langkah tersebut, akan mempermudah siswa dalam memahami teks deskripsi yang akan dibacanya. Setelah mempelajari teks deskripsi menggunakan metode PQRST siswa menjadi sangat aktif dan sangat cepat dalam mengerjakan soal posttest. Hal ini dibuktikan setelah menerima pelajaran teks deskripsi menggunakan metode PQRST siswa menjadi lebih aktif. Keefektifan siswa tersebut terealisasi pada langkah question dan summarize.

Berdasarkan analisis data pada penelitian ini yaitu sebelum menggunakan metode PQRST nilai tertinggi adalah 88,46 dengan kalsifikasi Baik (B) dan nilai terendah 15,38 dengan klasifikasi Kurang Cukup (KC). Sementara setelah menggunakan metode PQRST nilai tertinggi adalah 96,15 dengan klasifikasi Baik Sekali (BS) dan nilai terendah 46,15 dengan Klasifikasi Cukup (C). Setelah penjabaran tersebut, dapat disimpulkan bahwa peran guru sangat penting dalam merencanakan, melaksanakan, mengevaluasi, serta memberikan variasi dalam metode pembelajaran kepada siswa agartidak terjadi kejenuhan dalam proses belajar dan mengajar. Salah satu upaya yang dapat dilakukan guru dalam proses pembelajaran adalah dengan menggunakan metode PQRST ini agar siswa lebih mudah dalam pembelajaran keterampilan membaca teks deskripsi maupun teks yang lainnya.

Pembelajaran keterampilan membaca teks deskripsi dengan menggunakan metode PQRST ini dilaukan setelah melakukan tahapan pertama yaitu *Pretest* (tes awal) pengumpulan data pembelajaran keterampilan membaca teks deskripsi menggunakan tahapan sebelum (*Pretest*) menggunakan metode PQRST dan setelah (*Posttest*) melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan metode PQRST, tahapan selanjutnya adalah melakukan *posttes* (tes akhir). Selanjutnya lembar tes siswa dikumpulkan kemudian diberi skor sesuai dengan indikator yang telah ditetapkan sebelumnya.

Perbandingan hasil *Pretest* (tes awal) keterampilan membaca teks deskripsi sebelum menggunakan metode PQRST lebih rendah dibandingkan hasil *posttest* (tes akhir) keterampilan membaca teks deskripsi setelah menggunakan metode PQRST.

Perbedaan rata-rata pembelajaran keterampilan membaca sebelum dan setelah menggunakan metode PQRST siswa kelas VII SMP Negeri 3 Kota Sungai Penuh dianggap sebagai pengaruh yang signifikan terhadap keterampilan membaca teks deskripsi yang diberikan guru kepada siswa kelas VII SMP Negeri 3 Kota Sungai Penuh. Jika dibandingkan dengan KKM mata pelajaran bahasa Indonesia, yaitu 72. Maka, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran keterampilan membaca teks deskripsi kelas VII SMP Negeri 3 Kota Sungai Penuh sudah memenuhi KKM.

*Ketiga,*terdapat pengaruh yang signifikan pada penggunaan metode PQRST dalam pembelajaran keterampilan membaca teks deskripsi siswa kelas VII SMP Negeri 3 Kota Sungai Penuh. Hal ini dapat dibuktikan dengan nilai pembelajaran keterampilan membaca teks deskripsi siswa kelas VII SMP Negeri 3 Kota Sungai Penuh setelah menggunakan metode PQRST lebih tinggi dan berada pada klasifikasi Baik Sekali (BS) dengan nilai 96,15.

KESIMPULAN

Berdasarkan analisis data dan pembahasan mengenai pengaruh metode PQRST dalam pembelajaran keterampilan teks deskripsi siswa kelas VII SMP Negeri 3 Kota Sungai Penuh, dapat disimpulkan tiga hal sebagai berikut.

Pertama, pembelajaran keterampilan membaca teks deskripsi sebelum menggunakan metode PQRST siswa kelas VII SMP Negeri 3 Kota Sungai Penuh berada pada klasifikasi Kurang Cukup (KC) dengan rata-rata nilai 15,38. Jika dibandingkan dengan KKM mata pelajaran bahasa Indonesia, yaitu 72. Maka dapat disimpulkan bahwa pembelajaran keterampilan membaca teks deskripsi siswa kelas VII SMP Negeri 3 Kota Sungai Penuh belum memenuhi KKM.

Kedua, pembelajaran keterampilan membaca teks deskripsi setelah menggunakan metode PQRST berada pada klasifikasi Baik Sekali (BS) dengan rata-rata nilai 96,15. Jika dibandingkan dengan nilai pembelajaran keterampilan membaca teks deskripsi siswa kelas VII SMP Negeri 3 Kota Sungai Penuh sebelum menggunakan metode PQRST lebih rendah dan berada pada klasifikasi Kurang Cukup (KC) dengan nilai rata-rata 15,38. Berdasarkan uji-t disimpulkan bahwa hipotesis (H_1) diterima pada taraf signifikan 95% dan dk = (n-1) karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ (20,26>1,70).

Berdasarkan penjelasan di atas, disimpulkan secara keseluruhan bahwa metode PQRST memberikan pengaruh dalam pembelajaran keterampilan membaca teks deskripsi siswa kelas VII SMP Negeri 3 Kota Sungai Penuh.

DAFTAR PUSTAKA

Abdurrahman,& Ratna. (2003). *Evaluasi Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia (Buku Ajar).* Padang: FBS UNP.

Atmazaki, dkk. (2017). *Pengembangan Bahan Ajar Membaca Berbasis Konteks* .Padang: Universitas Negeri Padang

Arikunto, S. (2013). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik.* Edisi Revisi. Jakarta: PT. Rineka Cipta.

Arikunto, S. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.

Ardana. (2014). *Pengaruh Penerapan Metode Membaca PQRST ditinjau dari Minat Membaca terhadap Kemampuan Pemahaman Isi Bacaan Teks Cerita pada Siswa Kelas IX SMP Negeri 2 Dawan.* Singaraja : Indonesia.

Angraini. (2022). *Pengaruh Metode Membaca Preview, Question, Read, Summarize, Test Terhadap Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa Kelas X MAN 4 Pasaman Barat.* Padang: FBS UNP

Al-Hanan. (tth). *Al-Qur'an dan Terjemahan*. Semarang : Raja Publishing

Chaer, Abdul. (2009). *Sintaksis Bahasa Indonesia.* Jakarta: Rineka Cipta.

Dahlan. (2016). *Keefektifan Metode PQRST (Preview, Question, Read, Summarize, Test.* Fkip Universitas Muhammadiyah : Makassar.

Dalman. (2014). *Keterampilan Menulis.* Jakarta: Raja Grafindo Persada

Devega. (2017). *Artikel Teknologi Masyarakat Indonesia.*(online). (https://www.kominfo.go.id). Diakses 28 November 2022.

Diniarti, Dora Ratna, dkk. (2017). *Peningkatan Keterampilan Membaca Teks Eksplanasi Kompleks Dengan Model Membaca SQ3*R *Pada Siswa Kelas XI Mipa 8 SMA Negeri 2 Semarang.* Semarang: Universitas Islam Sutan Agung.

Ermanto. (2018). *Bahasa Indonesia: Pengembangan Kepribadian di Perguruan Tinggi.* Depok : Rajawali Press.

Ermanto. (2008). *Keterampilan Membaca Intensif, Metode PQRST.* Padang: FBS UNP

Elvina. (2018). *Peningkatan aktivitas dan Proses Keterampilan Membaca Intensif dengan Strategi Preview, question, read, self-recitation, test (PQRST)".*Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar.Vol. III. No. 1.

Erwin Harianto. (2020). *Keterampilan Membaca dalam Pembelajaran Bahasa..* Jurnal IAI AI Amanah Jeneponto. Vol.9.No.1

Halik.dkk.(2020). *Penerapan Metode Pembelajaran PQRST (Preview, Question, read, Summarize, Test) dalam Meningkatkan Hasil Belajar membaca pemahaman Siswa Kelas V UPTD SD Negeri 110 Pinrang.* Jurnal Publikasi Pendidikan. Volume xx, Nomoe xx, xxx

Helda, Trisna. dkk. (2020). *Hubungan Penggunaan Kosakata Siswa Sekolah Menenggah atas Terhadap Keterampilan Menulis Jenis-jenis Teks Karangan.*Jurnal Literasi. Vol 4, No 2.

Harsiati. (2017). *Buku Siswa Bahasa Indonesia.* Jakarta: Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan.

Hidayah. (2014). *Penerapan Metode PQRST untuk Meningkatkan Minatdan Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa.* BASASTRA Jurnal Penelitian Bahasa, Sastra Indonesia, dan Pengajarannya, Volume 2, Nomor 3.

Mochtar Kusuma. (2016). *Evaluasi Pendidikan Pengantar, Kompetensi dan Implementasi.*Yogyakarta : Parama Ilmu

Ngalimun. (2018). *Evaluasi Dan Penilaian Pembelajaran.* Yogyakarta : Dua Satria Offset

Ngalimun. (2017). *Strategi Pembelajaran.* Yogyakarta: Parama Ilmu

Nurhadi. (2018).*Teknik Membaca".*Jakarta: Bumi Aksara

Masruchin. (2017). *Buku Pintar, Maja, Pantun, dan Puisi.* Depok : Huta Publisher.

Pramita, dkk. (2021). *Metode Penelitian Kuntitatif.* Jawa Timur : Widya Gama Press.

Priyatni. (2023). *Ciri-ciri Teks Deskripsi.* Jurnal Pembelajaran Bahasa Indonesia. Jakarta: Kompas.

Purbania, dkk. (2020). *Kemampuan Menulis Teks Deskripsi Siswa Sekolah Menengah Kejuruan.* Jurnal Bahasa, Satra, dan Pengajarannya. Vol. 8. No 1.

Ratna,W. (2007). *Pengertian dan Esensi Konsep Evaluasi, Asesmen, Tes, dan Pengukuran.* Jurnal Universitas Pendidikan Indonesia. (online).(http://file.upi.edu). Diakses 14 Agustus 2022.

Rahmadani. (2022). *Karakteristik Struktur dan Kebahasaan Teks Deskripsi Siswa di Sekolah Menenggah Atas Pertama Islam Terpadu.* Jurnal Riset Tindakan Indonesia. Vol.7.No.2. Diakses 24 Mei 2023.

Sarkiyah. (2003). *Upaya Meningkatkan Keterampilan Membaca Permulaan Melalui Media Kartu di Kelas 1 Madrasah Ibtidaiyah Alkhairaat Uemalingku Kecamatan Ampana Kota.* Jurnal Kreatif Tadulako Online Vol. 4.No. 4.

Semi, M.A. (2003). *Menulis Efektif.* Padang : Anagkasa Raya.

Semi, M.A. (2007). *Menulis Efektif.* Padang: UNP Press.

Soedarso. (2005). *Spead Reading: Sistem Membca Cepat dan Efektif.* Jakarta: Gramedia

Suryabrata, Sumadi. (2011). *Metodologi Penelitian.* Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D.* Bandung : ALFABETA, cv

Siregar. (2017). *Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif.* Jakarta : PT Bumi Aksara.

Sinulingga. (2017). Implementasi Metode PQRST dalam Upaya Meningkatkan Keterampilan Membaca (Reading) Mahasiswa. Medan : Universitas Negeri Medan

Syamsiyah. (2008). *Penerapan Metode PQRST.* Jurnal Universitas Muhammadiyah Magelang : Magelang.

Taringan, Hendra Guntur. (2008). *Membaca Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa.* Bandung: Angkasa.

Tarigan, Hendra Guntur. (2011). *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa.* Bandung: Angkasa Bandung.

Trisdiono Harli. (2013). *Penerapan Metode PQRST dalam pembelajaran Keterampilan Membaca.* Jakarta : Indonesia

Wanto. (2022). *Pengembangan Kurikulum.* Bengkulu : Andhra Grafika

Wahono. (2017). *Penerapan Metode PQRST (Preview, Question, Read, Summarize, Test) dalam Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Mata Pelajaran Fikih Kelas V DI MI Islam Al-Qur'aniyah Islamiyah Raja Basa.* Bandar Lampung : Indonesia

Yousda, dkk.(1993). *Penelitian dan Statistik Pendidikan.* Jakarta : Bumi Aksara